

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN TUTORIAL PADA MAHASISWA SEMESTER II
DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK KELAS REGULER
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

MAR ATUN KHASANAH SUSANDI

201310104170

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN TUTORIAL PADA MAHASISWA SEMESTER II
DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK KELAS REGULER
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program D IV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

MAR ATUN KHASANAH SUSANDI

201310104170

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN TUTORIAL PADA MAHASISWA SEMESTER II
DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK KELAS REGULER
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



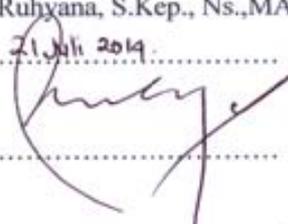
Disusun Oleh :
MAR ATUN KHASANAH SUSANDI
201310104170

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Skripsi
Penelitian pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ruhyana, S.Kep., Ns.,MAN

Tanggal : 21 Juli 2019

Tanda Tangan : 

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN PEMBELAJARAN TUTORIAL
PADA MAHASISWA SEMESTER II
DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
KELAS REGULER STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

mars_queena@yahoo.com

ABSTRACT

Tutorial is one of the methods on midwife educators 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta that requires the students able to speak in front of many people. However, in practice many aspects of which become obstacle for students such as self- confidence, time management, and motivation to learn. This research aims to find out correlation between of factors; self- confidence, time management, motivation to learn with tutorials on learning success second semester of Diploma IV Midwife educators regular classes of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta in 2014. This research used a survey method, with cross-sectional approaches. The sample is taken by 33 students,using proportionate random sampling. Data were analyzed using spearman rank correlation. The results show that there is a relationship between factors; self-confidence, time management,and motivation to learn with success of learning tutorials Spearman rank probability value calculating self-confidence about $(0,003) < \alpha (0,05)$, time management of $0,008 < 0,05 (\alpha=5\%)$, dan motivation of $0,007 < 0,05 (\alpha=5\%)$. There is a relationship between factors; self –confidence, time management, and motivation to learn with success learning tutorial. The researcher's suggestion is expected that student can always maintain self-confidence, time management, and motivation in learning tutorials so that students can be equipped to work.

Keywords : Tutorial, Diploma IV Midwife Educators, student

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2013) tentang peringkat index pengembangan manusia (*Human Development Index*), yang dilakukan oleh Education For All (EFA) Global Monitoring Report (2011): *The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* , indonesia berada pada urutan ke 69 dari 127 negara. Dan indonesia pada *Human Development Index* 2013 meraih peringkat ke-121 dari 186 negara dan 8 negara-teritori.

Berdasarkan hal tersebut menuntut fungsi sekolah tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu tampil ketengah-tengah masyarakat. Terlebih bagi mahasiswa calon tenaga pendidik yang harus menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia pendidikan yang semakin maju, dari sisi keilmuan dan maupun metodologi pengajaran.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu sekolah tinggi kesehatan yang menerapkan beberapa kebijakan yang ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang tidak saja ahli dalam sendi keilmuan, namun juga mempunyai kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak. Sebagaimana salah satu misi STIKES Aisyiyah Yogyakarta untuk merealisasikan pendidikan tinggi Qur'ani untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional dan berakhlak mulia serta menjadi mubaligh dan mubalighot. (Panduan akademik STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta, 2013). Oleh karena itu penting bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk segera menghasilkan lulusan-lulusan professional dan qurani dalam bidang pendidikan.

Metode pembelajaran yang diselenggarakan di kebidanan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta salah satunya menggunakan diskusi kelompok dan presentasi yang menuntut mahasiswa mampu berbicara di depan banyak orang. Namun dalam prakteknya, banyak aspek yang menjadi kendala bagi mahasiswa calon pendidik untuk menjadi profesional, tidak jarang mahasiswa merasa tidak percaya diri untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan baik pada saat diskusi kelompok, maupun saat mempresentasikan tugas sehingga mahasiswa perlu diberi motivasi dan punya inovasi sehingga dapat menampilkan performa yang baik saat diskusi berlangsung.

Kelas reguler semester dua merupakan kelas yang terdiri dari siswa lulusan SMA atau sederajat yang melanjutkan belajar keperguruan tinggi. Mereka dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru, ketidak siapan mahasiswa menghadapi perubahan pembelajaran terutama tutorial sering muncul perasaan tidak percaya diri, binggung. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Puspitasari (2013), keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor dari luar diantaranya adalah faktor lingkungan. Sedangkan faktor dari dalam antara lain motivasi, manajemen waktu. Dijelaskan hakim (2005) kepercayaan diri juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berasal dari dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa jumlah mahasiswa semester II sebanyak 132 orang. Mahasiswa yang mendapatkan nilai tutorial B pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan I sebanyak 6 mahasiswa (4,55%), nilai C sebanyak 114 mahasiswa (86,36%), dan nilai D sebanyak 12 Mahasiswa (9,09%). Hasil wawancara singkat terhadap 10 orang mahasiswa tentang pendapat mereka mengenai pembelajaran tutorial, dapat disimpulkan bahwa awalnya pembelajaran tutorial itu membingungkan karena harus melalui langkah-langkah yang belum dipahami mahasiswa. Selain itu diskusi yang

berlangsung membosankan karena hanya menyampaikan kembali apa yang ditulis dan terkadang referensi yang dicari sumbernya sama.

Merujuk pada beberapa data yang ada maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey*, dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini peneliti mengambil data secara bersamaan pada seluruh responden penelitian dengan mempergunakan alat ukur berupa angket. Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan diri, manajemen waktu, dan motivasi belajar. Sedangkan variabel terikat adalah keberhasilan pembelajaran tutorial. Untuk variable pengganggu adalah kondisi fisiologis, kondisi psikologis, faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler semester 2 Diploma IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2014. Besarnya sampel berjumlah 33 orang dengan teknik pengambilan sampel *propotional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proposional (Sugiyono, 2013).

Alat dan Metode pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket ini digunakan untuk mengukur kepercayaan diri, manajemen waktu, motivasi belajar. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan data sekunder dengan melihat nilai asuhan kebidanan kehamilan IA mahasiswa di semester 1. Model skala ini menggunakan model skala likert. item-item dalam skala ini merupakan pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban, yaitu SR (Sering), KD (kadang-kadang), TP(Tidak Pernah). Skala disajikan dalam bentuk pertanyaan positif dan negatif. Skor yang diberikan bergerak dari 0 sampai 3. Bobot penilaian untuk pertanyaan positif yaitu SR=3 KD=2 TP=1. sedangkan pernyataan untuk pernyataan negatif yaitu SR=1 KD=2 TP=3

1. Kepercayaan diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lautser (dalam Alsa, 2006) dengan komponen sebagai berikut : Percaya pada kemampuan diri sendiri, Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat.

2. Manajemen waktu

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu adalah skala manajemen waktu yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh Macan dan Timpe dengan komponen sebagai berikut : menghindari kebiasaan menghabiskan waktu, menetapkan sasaran, melakukan perencanaan, menetapkan prioritas, komunikasi, menghindari penundaan

3. Motivasi belajar

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah skala motivasi belajar yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan pada macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sebelum angket dipergunakan untuk mengumpulkan data, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada 30 mahasiswa DIII Kebidanan Stikes 'aisyiyah Yogyakarta karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan responden. Uji validitas dan reliabilitas dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil uji validitas ditentukan sebagai berikut : bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid (Sugiono, 2013). Uji validitas telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2014 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada Program Studi D III Kebidanan dengan mengambil responden sebanyak 30 Mahasiswa.

Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dan hasil uji validitas pada skala kepercayaan diri menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 6 dan 14. Hal ini disebabkan nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dari r tabel yaitu sebesar $0,001$ dan $0,233 < 0,361$. Pada skala manajemen waktu menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan pada nomor 15 dan 20. Hal ini disebabkan nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dari r tabel yaitu sebesar $0,131$ dan $0,171 < 0,361$. Sedangkan pada skala motivasi belajar semua item pertanyaan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), instrumen dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa cronbach*.

Hasil dari uji reliabelitas didapatkan nilai koefisien untuk kepercayaan diri sebesar $0,809$, manajemen waktu sebesar $0,802$, dan motivasi belajar sebesar $0,859$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal dinyatakan reliabel ($>0,6$). Dikatakan reliabel jika angka korelasinya yang diperoleh $>0,6$ dengan taraf signifikansi 5% , dikatakan tidak reliabel jika angka korelasinya $<0,6$.

(Ghozali, 2005). Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil seperti tersebut, maka peneliti mengganti dan memperbaiki item pernyataan yang tidak valid dengan soal yang baru agar pernyataan tersebut tetap mewakili indikator-indikator yang terdapat pada masing-masing item.

Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat, Analisa data yang diterapkan menggunakan Teknik korelasi *Spearman Rank* (ρ) baca **rho**, menggunakan program komputer. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi berdasarkan Arikunto (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variable bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri, manajemen waktu, dan motivasi belajar dengan variable terikat keberhasilan pembelajaran tutorial. Untuk mencari hubungan antara kepercayaan diri, manajemen waktu, dan motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial menggunakan korelasi *Spearman rank* karena data bersifat ordinal.

1. Hubungan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

Tabel 5. Tabulasi silang kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Keberhasilan pembelajaran tutorial	Amat baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal/Nihil	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kepercayaan diri										
Tinggi	6	18.2	7	21.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Sedang	1	3.0	17	51.5	2	6.0	0	0.0	0	0.0
Rendah	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	7	21.2	24	72.7	2	6.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Pengolahan data primer, Juli 2014

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa tidak ada mahasiswa dengan kepercayaan diri yang rendah dan kepercayaan diri sedang dengan keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik yaitu sebesar 17 mahasiswa atau 51,5 %. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas reguler mempunyai kepercayaan diri yang sedang dengan keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik.

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman rank dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi antara kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

sebesar 0,506. Korelasi 0,506 menunjukkan hubungan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah positif dan bernilai sedang, artinya sebagian besar mahasiswa telah memiliki kepercayaan diri. Nilai probabilitas sebesar 0,003 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah signifikan. Ini berarti H_0 ditolak menunjukkan bahwa ada hubungan kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

2. Hubungan antara manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

Tabel 7. Tabulasi silang manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Keberhasilan pembelajaran tutorial	Amat baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal/Nihil	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Manajemen waktu										
Baik	6	18.2	9	17.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Cukup	1	3.0	15	45.4	2	6.0	0	0.0	0	0.0
Kurang	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	7	21.2	24	72.7	2	6.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Pengolahan data primer, Juli 2014

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa tidak ada mahasiswa dengan manajemen waktu yang kurang dan manajemen waktu yang cukup dengan keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik yaitu sebesar 15 mahasiswa atau 45,4%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas reguler mempunyai manajemen waktu yang cukup dengan keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik.

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman rank dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi antara manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial sebesar 0,456. Korelasi 0,456 menunjukkan hubungan antara variable manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah positif, dan nilai probabilitas sebesar 0,008 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah signifikan. Ini berarti H_0 ditolak menunjukkan bahwa ada hubungan manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

3. Hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

Tabel 9. Tabulasi silang motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Keberhasilan pembelajaran tutorial	Amat baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal/Nihil	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Motivasi belajar										
Tinggi	7	21.2	15	45.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Sedang	0	0.0	9	27.3	2	6.0	0	0.0	0	0.0
Rendah	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	7	21.2	24	72.7	2	6.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Pengolahan data primer Juli 2014

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa tidak ada mahasiswa dengan motivasi belajar yang rendah dan motivasi belajar tinggi dengan keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik yaitu sebesar 17 mahasiswa atau 51,5 %. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas reguler mempunyai motivasi belajar yang tinggi pada keberhasilan pembelajaran tutorial yang baik

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman rank dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi antara motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial sebesar 0,464. Korelasi 0,464 menunjukkan hubungan antara variabel motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah positif, dan nilai probabilitas sebesar 0,007 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial adalah signifikan. Ini berarti H_0 ditolak menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

Merujuk pada tabulasi silang kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik Kelas Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 didapatkan hasil bahwa semua responden memiliki rasa percaya diri dan yang paling banyak adalah rasa percaya diri dalam tingkatan sedang. Menurut Martini dan Adiyati (Alsa, 2006) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan.

Menurut Winarti (2007) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya kepercayaan diri, salah satunya adalah konsep diri. Jika seseorang memiliki gambaran yang positif mengenai dirinya maka akan muncul keyakinan pada diri seseorang tersebut bahwa dirinya mampu mencapai tujuan dalam hidupnya. Mahasiswa akan belajar mengenal diri sendiri melalui interaksi langsung dengan orang lain. Dengan interaksi seseorang individu akan memperoleh informasi mengenai dirinya dari orang lain, misalnya dengan bersosialisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di kampus, ikut dalam kegiatan kemahasiswaan seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HIMABIDA (Himpunan Aktivistis Bidan 'Aisyiyah). Sesuai pendapat Hakim (dalam Widodo, 2012) bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai rasa percaya diri salah satunya memiliki kemampuan bersosialisasi.

Tujuan utama dari pembelajaran tutorial ini adalah merangsang keaktifan dan motivasi dalam memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan mahasiswa serta membuat suatu keputusan. Untuk merangsang keaktifan perlu adanya kepercayaan diri dari tiap mahasiswa, sehingga mahasiswa berani menyampaikan pendapat di depan anggota kelompoknya. Hal ini didukung dari hasil jawaban responden didapatkan bahwa item pernyataan no 16, mengenai berani mengungkapkan pendapat ketika berada di dalam kelas tutorial sangat tinggi yaitu dari 33 responden yang menjawab sering berjumlah 26 mahasiswa.

Namun, penulis belum menggali secara mendalam tentang bagaimana proses penumbuhan kepercayaan diri mahasiswa dalam tutorial sehingga penulis tidak dapat menjelaskan masing-masing faktor yang dapat mempengaruhi proses terbentuknya kepercayaan diri dalam tutorial sehingga tercipta suatu keberhasilan pembelajaran tutorial.

Sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdiputri (2011) yaitu terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan kelas pada mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik Kelas Annullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dan merasa mampu melakukan segala sesuatu secara mandiri tidak tergantung pada orang lain maka akan muncul keyakinan pada diri seseorang tersebut bahwa dirinya mampu mencapai tujuan dalam hidupnya.

Namun demikian, berbeda dengan hasil penelitian Fitri dkk (2011), yaitu tidak ada hubungan antara *self-assessment* dalam kelompok tutorial dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 di blok 11 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,307 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis yang diterima adalah H_0 . Hal ini disebabkan tidak semua responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan dari *self-assessment* yang dilakukan. Hal ini juga diperkuat dengan *self-assessment* belum pernah

dilakukan di PSPD UNJA sehingga responden belum memahami dan mengerti maksud dan tujuannya.

2. Hubungan antara manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial
Merujuk pada tabulasi silang manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik sebagian besar mempunyai manajemen waktu yang cukup.

Teknis pelaksanaan tutorial yang telah diterapkan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tutorial dilakukan seminggu sekali dengan catatan setiap skenario dilaksanakan dalam waktu dua minggu, dengan waktu yang singkat tersebut mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri, mencari serta menemukan informasi yang sesuai dengan *learning issues* dan harus mengumpulkan hasil belajar mereka sehingga manajemen waktu sangat diperlukan agar dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya.

Mahasiswa harus bisa membagi waktu antara tugas yang ada ditutorial, teori maupun praktikum oleh karena itu peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sesekali atau jarang. Dalam hal ini manajemen waktu mempengaruhi belajar dan dapat memberikan energi serta mengarahkan aktivitas belajar individu.

Dengan keterampilan mengatur waktu secara efektif dapat memudahkan mahasiswa dalam menentukan target akademis yang harus dicapai, dapat mengurangi keterlambatan dan kesalahan dalam menyelesaikan tugas, dapat tepat waktu dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam kerja, dapat melatih kebiasaan disiplin sehingga pekerjaan yang dilakukan akan lebih efisien.

Hal ini sesuai pendapat Slameto dalam Puspitasari (2013), dengan penggunaan dan pembagian waktu secara baik dalam belajar berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sesekali atau jarang. Seperti pada Q.S Al-Furqan ayat 62 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

Artinya : Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.

Didukung oleh penelitian Puspitasari (2013), yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi akademik. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa subjek memiliki manajemen waktu yang cukup baik pada kegiatan perkuliahan dan pekerjaannya dikarenakan

subjek telah mendapatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu mahasiswa bekerja seperti penentuan tujuan dan prioritas, mekanisasi dari manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu.

Namun demikian, berbeda dengan hasil penelitian Warni (2011), yaitu tidak ada hubungan yang antara manajemen waktu dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial(r_{y1-2}) sebesar 0,053 dengan sig 0,359 ($p>0,05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi akademik pada mahasiswa bekerja. Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang lebih dominan pengaruhnya dibandingkan dengan manajemen waktu.

3. Hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial

Merujuk pada tabulasi silang motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 didapatkan hasil bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik kelas reguler sebagian besar mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang tinggi pada mata kuliah Asuhan Kebidanan akan meningkatkan intensitas mahasiswa dalam memusatkan perhatian terhadap materi tersebut. Adanya perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, maka memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya hasil belajarnya juga akan semakin baik

Pada pembelajaran tutorial step ke 6 adalah *self study* yang menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mahasiswa merasa bertanggung jawab akan keberhasilannya dalam belajar serta melakukan kapasitas belajar di dalam maupun di luar kelas tanpa tergantung bimbingan dosen. Sesuai pendapat Sardiman (2011) motivasi belajar adalah keseluruhan daya dan penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Sehingga tanpa adanya motivasi yang baik untuk belajar tidak akan tercapai suatu keberhasilan pembelajaran tutorial.

Besarnya nilai korelasi antara motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial sebesar 0,464 bernilai sedang, artinya masih ada mahasiswa yang belum termotivasi untuk belajar. Hal ini dimungkinkan adanya faktor lain selain motivasi yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tutorial. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Dari diri sendiri misalnya kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa yang terganggu akan berpengaruh pada siswa dalam hal memusatkan perhatian belajar.

Dari lingkungan sekolah misalnya guru disamping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarinya. Oleh karena itu hendaknya institusi pendidikan menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjono (2009) bahwa agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Slameto (2010) menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan baik, lingkungan belajar merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar individu, kondisi lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan rumah maupun sekolah akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga akan lebih mudah menguasai materi belajar secara maksimal.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013) yang berjudul Peningkatan Kemandirian Belajar PKn melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Solving* menggunakan metode diskusi dapat berjalan seperti yang telah direncanakan, Peningkatan kemandirian belajar siswa ditandai dengan peningkatan presentase. Peningkatan kemandirian belajar siswa mencapai 22,79% dari siklus I sampai siklus III, antara lain meningkatnya aspek motivasi, disiplin, inisiatif, percaya diri dan tanggung jawab siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulastini (2010) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tingkat baik atau tinggi, akan rajin belajar, tampak gigih dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasinya, sebaliknya mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar dalam tingkatan yang kurang atau rendah, dia tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Namun demikian, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Prihantini (2010), yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar ekonomi kelas XII Ilmu Sosial SMA Negeri I Tumpang Tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,109 ($p > 0,05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan.

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari pada penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu masih ada beberapa faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat, bakat) dan eksternal (keluarga, sekolah, instrumental, masyarakat, kesempatan) yang dimungkinkan dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tutorial, namun oleh peneliti diabaikan dan atau dikendalikan

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Ada hubungan kepercayaan diri dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas regular STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014
2. Ada hubungan manajemen waktu dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas regular STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014
3. Ada hubungan motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran tutorial pada mahasiswa semester II Diploma IV Bidan Pendidik kelas regular STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan dapat terus menciptakan iklim pembelajaran yang baik dan menyenangkan dalam pembelajaran tutorial sehingga kepercayaan diri mahasiswa tetap melekat dalam diri mahasiswa, manajemen waktu semakin baik dan tetap termotivasi untuk belajar
2. Bagi mahasiswa
Diharapkan selalu mempertahankan kepercayaan diri, manajemen waktu, dan motivasi belajar dalam pembelajaran tutorial sehingga dapat menjadi bekal sampai mahasiswa bekerja
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti lain membahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tutorial seperti kesehatan, intelegensi, minat, bakat dan lingkungan agar bisa menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul karim. (2007). Bandung: Diponegoro
- Alsa, A. (2006). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. Jurnal Psikologi.[on line] Diakses tanggal 30 Januari 2014
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi X)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fitri, dkk. (2011). *Hubungan Self-Assessment Dalam Kelompok Tutorial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa 2011 PSPD UNJA*. The jambi medical journal.vol 1 no 1 2013 [on line] diakses tanggal 10 Juli 2014
- Ghozali, I. (2005) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Masdiputri, Rr. (2011). *Hubungsn Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Bicara Di Depan Kelas Pada Mahasiswa Diploma IV Bidan Pendidik Kelas Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prihantini, L.W. (2010). *Pengaruh Intelegensi, Motivasi Berprestasi, Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Tumpang*. [Internet] Availabel from : <http://karya-ilmiah.um.ac.id>. [Diakses 10 Juli 2014]
- Puspitasari, W. (2013). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. [Internet]. Avaliabel from : <http://portalaruda.org>. [Diakses 7 Februari 2014]
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2013). *Buku Panduan Akademik TA 2013-2014*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah
- UNESCO (2013). *Peringkat Index Pengembangan Manusia (Human Development Index)*. Available from : <http://aceh.tribunnews.com>. [Diakses 12 April 2014]
- Warni, A. (2011) *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja*. Availabel from:<http://library.gunadarma.ac.id>. [Diakses 12 Juli 2014]
- Widodo,T. (2012). *Thesis Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Rejowinangun Iii Kotagede Yogyakarta.*, Dipublikasikan. Yogyakarta : UNY
- Winarti, E. (2007). *Pengembangan Kepribadian Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Yulastini, F. (2013). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Kebidanan Stikes 'Aistitah Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta :STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

